

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris terbesar di dunia, dengan sektor Perkebunan yang berperan penting dalam peningkatan perekonomian nasional. Salah satu tanaman yang berperan penting dalam peningkatan pendapatan ialah Tanaman Perkebunan yang tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi petani dan pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi besar terhadap ekspor nonmigas negara. Kelapa merupakan salah satu komoditas strategis dalam sektor agribisnis, terutama di negara-negara tropis seperti Indonesia, tidak hanya karena perannya sebagai sumber pendapatan yang signifikan bagi petani dan masyarakat pedesaan, tetapi juga karena fungsinya sebagai penyedia bahan baku yang esensial untuk berbagai industri, seperti industri makanan, kosmetik, dan farmasi (sari *et al.*,2020). Namun, pemasaran kelapa masih menghadapi beberapa tantangan yang kompleks dan beragam, seperti fluktuasi harga yang tidak stabil, biaya pemasaran yang tinggi, dan kurangnya informasi pasar yang akurat dan terkini, sehingga mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa (pratama *et al.*,2022).

Di Indonesia, luas area yang digunakan untuk perkebunan kelapa pada tahun 2023 tercatat mencapai lebih dari 3,4 juta hektare, berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun yang sama. Negara ini memiliki peranan yang signifikan dalam industri kelapa global, dengan kontribusi sekitar 30% dari total produksi kelapa di seluruh dunia. Kelapa tidak hanya menjadi salah satu komoditas yang penting dalam perekonomian nasional, tetapi juga memiliki peranan yang krusial dalam sektor agribisnis dan perkebunan rakyat. Menariknya, lebih dari 90% dari total kebun kelapa yang ada di Indonesia dikelola oleh petani kecil, sehingga menjadikan sektor ini sebagai sumber mata pencaharian yang vital bagi jutaan keluarga di seluruh pelosok negeri.

Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu daerah penghasil kelapa di Indonesia. Kelapa menjadi salah satu komoditas penting di Jawa Timur, terutama bagi masyarakat Kabupaten Blitar. Luas lahan perkebunan kelapa di Kabupaten Blitar pada tahun 2023 tercatat sekitar 18,14 ribu hektare, dengan produksi mencapai 21,38 ribu ton. Daerah ini memiliki kondisi geografis dan iklim yang sangat mendukung budidaya kelapa, terutama jenis kelapa hibrida yang lebih produktif dibandingkan kelapa lokal. Produksi kelapa di Blitar digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari konsumsi langsung hingga pengolahan produk turunan seperti minyak kelapa, gula kelapa, dan arang tempurung. Dengan potensi ini, sektor kelapa di

Blitar terus berkontribusi terhadap perekonomian daerah, meskipun masih menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga dan kebutuhan teknologi pengolahan yang lebih modern. BPS( Kabupaten Blitar).

Desa Panggungrejo sendiri terbagi dalam tiga dusun, yaitu Dusun Panggungrejo, Kaligambang, dan Kalibentak, dengan total 14 RW dan 56 RT. Desa ini memiliki potensi di sektor pertanian, peternakan, serta kerajinan tangan. Pemerintah desa juga mendorong diversifikasi usaha masyarakat untuk meningkatkan pendapatan selain dari sektor pertanian, termasuk pengembangan industri rumah tangga dan pengelolaan hasil tani secara modern. Luas lahan kelapa di Desa Panggungrejo, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar, secara spesifik tidak tercantum dalam data yang tersedia. Namun, Kabupaten Blitar secara keseluruhan memiliki luas lahan kelapa sekitar 18,14 ribu hektar pada tahun 2023, dengan produksi mencapai 21,38 ribu ton. Kecamatan Panggungrejo, sebagai salah satu bagian dari wilayah tersebut, memiliki luas total wilayah 119,04 km<sup>2</sup>, dengan Desa Panggungrejo menjadi desa terluas di kecamatan ini, mencakup area 21,60 km<sup>2</sup>.

Kehidupan petani kelapa akan Makmur apabila keuntungan yang didapat tinggi, namun selain factor tersebut, pemasaran juga merupakan factor yang utama dalam usaha tani.pemasaran ialah sub system dalam usaha tani yang berperan penting dalam mendistribusikan hasil dari produksi petani hingga ke konsumen, selain itu pemasaran juga berperan penting untuk memenuhi kebutuhan pasar dan juga untuk melangsungkan usaha tani selanjutnya. Pemasaran pertanian ialah serangkaian kegiatan ekonomi berturut turut yang terjadi sselama perjalanan komoditas hasil pertanian mulai dari produsen ke konsumen. Pemasaran bisa dikatan efektif dan efisisen apabila dalam saluranya hanya memerlukan beberapa pihak, dengan kata lain semakin pendek alur pemasaran maka semakin efektif dan efisien pemasaraan yang dilangusngkan. Namun disisi lain ada beberapa kendala yang terjadi karena petani sendiri cenderung mempunyai kebiasaan dalam pemasaran yang pragmatis, petani cenderung memasarkan hasil pertaniannya ke pedagang atau tengkulak yang mendatangnya secara langsung di lapang. Dengan pemerintah yang kurang melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat sehingga menjadi dampak informasi yang dibuat pemerintah tidak sampai atau belum diterima oleh petani langsung.

Permasalahan muncul bagi para petani kelapa di daerah desa panggungrejo yaitu harga yang ditawarkan oleh pedagang kepada petani cenderung lebih rendah dibandingkan harga yang ditawarkan kepada konsumen. Hal tersebut terindikasi bahwa system pemasaran yang diikuti petani melibatkan banyak pihak yang bersangkutan. Dampak yang selanjutnya yaitu kesenjangan yang tinggi juga akan berdampak pada rendahnya keuntungan yang diperoleh

petani. Permasalahan petani kelapa di desa panggungrejo tersebut mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian mengenai analisis pemasaran kelapa di daerah tersebut, sehingga kedepannya akan diperoleh Solusi bagi petani kelapa di daerah panggungrejo mengenai alur pemasaran seperti apa yang dapat memaksimalkan keuntungan (Kinanthi,2018).

### **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana bentuk saluran, dan lembaga pemasaran kelapa di desa panggungrejo kecamatan Panggungrejo kabupaten blitar ?
2. Bagaimana efisiensi pemasaran kelapa dilihat dari margin pemasaran, farmer's share, dan biaya keuntungan pemasaran di desa panggungrejo kecamatan Panggungrejo kabupaten blitar?

### **1.3 Tujuan Masalah**

1. Mengetahui bentuk saluran, dan Lembaga pemasaran di desa panggungrejo kecamatan panggungrejo kabupaten blitar.
2. Mengetahui efisiensi pemasaran kelapa di lihat dari margin pemasaran, farmer's share, dan biaya keuntungan pemasaran di desa panggungrejo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Secara praktis bagi para petani kelapa di harapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi dalam Upaya meningkatkan efisiensi pemasaran pada saluran pemasaran sebagai bahan pertimbangan untuk proses pemasaran berikutnya,sehingga menguntungkan semua pihak yang terlibat.
2. Secara teoritis, dapat menjadi bahan Keputusan bagi para peneliti lainnya yang mengadakan penelitian yang berhubungan dengan saluran pemasaran.